

EFEK HEPATOPROTEKTOR EKSTRAK ETANOL *CURCUMA LONGA* TERHADAP *CELL LINE HEPG2* DI TINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

¹Farhan Fauzan, ²Dr. Juniarti, S. Si. M. Si, ³Dra. Zulmaizarna, M.PdI

¹Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi

²Departemen Biokimia Program Studi Kedokteran Umum Universitas YARSI

³Departemen Pendidikan Agama Universitas YARSI

Abstrak

Pendahuluan: Penyakit sirosis hati penyebab kematian ketiga di Indonesia dan ke tujuh di dunia. Pengobatan alternatif maupun komplementer menggunakan tanaman kunyit perlu dibuktikan secara *in vitro*, *in vivo* dan klinis. Pada penelitian ini dilakukan uji *in vitro* efek hepatoprotektor ekstrak etanol rimpang kunyit menggunakan sel line HepG2.

Metode: Dilakukan penelitian terhadap sel *line* HepG₂ yang sudah di induksi dengan hepatotoksin CCl₄ dan ditambah ekstrak etanol rimpang kuyit dengan dosis 250, 125, 62.5, 31, 16 dan 7.8 ppm, viabilitas sel di ukur dengan membandingkan kontrol terhadap perlakuan dengan ekstrak etanol rimpang kunyit untuk mengetahui toksisitas yang di ukur dengan menggunakan *microplate reader*.

Hasil: Ekstrak etanol rimpang kunyit memiliki efek hepatoprotektor terhadap sel HepG₂. Dosis optimal ekstrak etanol rimpang kunyit untuk melindungi sel HepG₂ adalah 7.8 ppm. Spektrum FTIR ekstrak etanol rimpang kunyit memiliki kemiripan dengan spektrum FTIR kurkumin. Menurut islam berobat hendaklah dengan yang halal dan janganlah dengan yang haram, sebagaimana sabda Rasullulah SAW “*Bahwa Allah-lah yang menurunkan penyakit dan obatnya dan Dia Menjadikan setiap penyakit ada obatnya, berobatlah dan jangan berobat dengan hal yang haram*” (HR. Abu Dawud).

Kata kunci : HepG₂, *Curcuma longa*, Hepatoprotektor